

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk**

Diajukan Oleh

ARNITA

4514013039



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar

Nama Mahasiswa : Arnita

Stambuk/NIM : 4514013039

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M. Kes.

Dr. Haeruddin Salch, SE., M. Si.

**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi**

**Ketua Program Studi**

**Universitas Bosowa**

**Akuntansi**



Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M. Si., SH., MH

Dr. Firman Menne, SE., M. Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan .....

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arnita  
Nim : 4514013039  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas System Informasi Akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya hasil penelitian di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, Agustus 2018

Mahasiswa yang bersangkutan



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA,**

**Oleh :  
Arnita**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

Arnita. 2018. Skripsi. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar, dibimbing oleh Dr.Muhtar Sapiri,SE.,MM,M,Kes. and Dr.Haeruddin Saleh,SE.,M.Si.

Tujuan dari peneliiian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah analis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 20 (*Statistical product and services solutions*).

Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan SPSS 20 maka dapat diketahui nilai uji regresi dimana Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,453 dengan nilai t tabel sebesar 2,015 dan nilai signifikansi 0,001. Rasio pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,699 dengan nilai t tabel sebesar 2,015 dan nilai signifikansi 0,001. Rasio kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia akan simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, efektivitas sistem informasi akuntansi.

**THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY USAGE AND HUMAN  
RESOURCE COMPETENCIES TO THE EFFECTIVENESS OF  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM  
at PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA**

**Oleh :  
Arnita**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**ABSTRACT**

*ARNITA.2018.Skripsi.The effect of information technology usage and human resource competencies to the effectiveness of accounting information system at PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar, guided by Dr.Muhtar Sapiri.SE.,MM,M,Kes. and Dr.Haeruddin Saleh,SE.,M.Si.*

*The purpose of this study was to determine The effect of information technology usage and human resource competencies to the effectiveness of accounting information system at PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS 20 (Statistical product and services solutions).*

*The results of this study are based on the calculation of SPSS 20, it can be seen the value of the regression test where the results of statistical test show that partially obtained t count value of 3,453 with a t table value of 2,015 and a significance value of 0,001. The ratio of utilization of information technology has a partial effect on the effectiveness of accounting information system because the significance value is smaller than 0,05. Statistical test results show that partially obtained t value of 3,699 with a table value of 2,015 and a significance value of 0,001. The ratio of human resource competencies has a partial effect on the effectiveness of accounting information system because the significance value is smaller than 0,05. This indicates that the changes that occur in the ratio of utilization of information technology and human resource competencies will simultaneously have a significant effect on the effectiveness of the accounting information system.*

**Keywords:** *information technology usage, human resource competencies, effectiveness of accounting information system.*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmaullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad shallallahu alaihi wasallam, keluarga serta para sahabat beliau yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pencapaian tugas akhir ini tidak terlepas dari jasa-jasa orang tua penulis. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda **Andi Abdullah** dan Ibunda **Andi Nurdia** atas doa dan yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terbatas serta segala bentuk motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai di tingkat perguruan tinggi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada saudaraku tersayang **Asmar** dan **Aswar. Bapak Nurdin S.Pd.,M.Pd dan Ibu Erniwati S.Pd** terima kasih atas dukungan moril dan materil serta motivasi dan kesabaran dalam menghadapi penulis, serta untuk seluruh keluarga besarku yang telah memberikan support dan doa demi kelancaran penelitian ini. Kalian adalah hal terindah dalam hidupku.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr.HJ.Herminawati Abu Bakar SE.,MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Thanwain SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
5. Kepada Bapak Dr.Muhtar Sapiri.SE.,MM,M,Kes dan bapak Dr.Haeruddin Saleh,SE.,M.Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi arahan dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan bersama penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah, serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Bapak M.Madilla Ibnanto Ahlil Huda, sebagai People Development Manager PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar dan Bapak Santoso selaku HRD beserta stafnya, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar.
8. Sahabat-sahabatku tercinta **“Barelle Marning” Nurqlbi, Nurfajri ardianti, Nur indrawarsih, Fatimah nursanti, Yuliana** yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Thanks buat segala bantuan & motivasinya selama ini, kebersamaan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun tidak akan terlupa.
9. Sahabat-sahabatku **“TKJ 2”** khususnya **Andi Miftahul Jannah dan Indra Deby** yang ada di pulau Kalimantan yang selalu memberikan support dan motivasinya selama ini.
10. Sahabat-sahabatku **“ASB” Ani, Syiar, Risna, Indri dan Dillah** thanks atas segala bantuannya selama ini.

11. Teman-teman seperjuanganku di “**HIMAKSI 014**” khususnya kelas Akuntansi A thanks atas kebersamaanya selama ini.
12. Khusus kepada seseorang yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini Meluangkan waktu sibuknya, tak pernah lelah membimbing dan mengarahkan penulis **Andi Syawal Esa Fitri** jazakillahu khoiran semoga kebaikan selalu tercurahkan padamu.
13. Kepada rekan, sahabat, saudara dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih atas setiap bantuan dan doa yang diberikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, Agustus 2018

ARNITA

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Teori kontinjensi .....	9
2.1.2 Konsep dasar sistem Informasi .....	10
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.4 Manfaat dan Tujuan system Informasi Akuntansi .....	12
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.1.6 Tekhnologi Informasi .....	15
2.1.7 Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	18
2.2 Kerangka fikir .....	19
2.3 Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.3 Populasi Dan Sampel .....	23
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	23
3.5 Metode Analisis .....	24

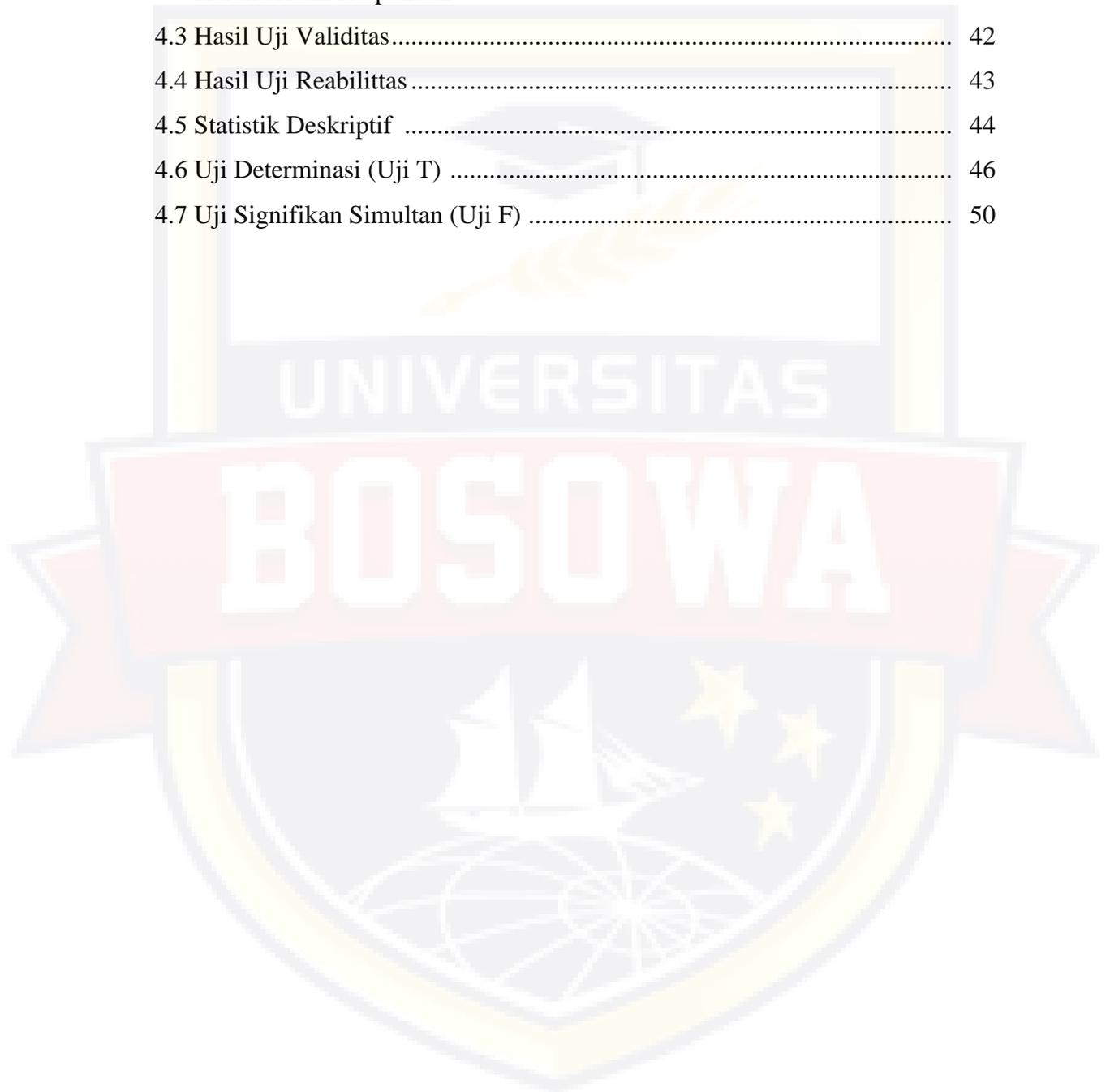
3.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	24
3.5.2 Statistik Deskriptif .....	25
3.5.3 Uji T.....	25
3.5.4 Uji F.....	25
3.6 Definisi Operasional.....	26
3.6.1 Variabel Independent.....	26
3.6.2 Variabel Dependent .....	27
<b>BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum .....	29
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	29
4.1.2 Visi, Misi dan Budaya .....	30
4.1.3 Struktur Organisasi .....	31
4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab .....	32
4.2 Deskripsi Data .....	38
4.3 Hasil Penelitian.....	41
4.3.1 Uji validitas .....	41
4.3.2 Uji Reabilitas.....	43
4.3.3 Statistik Deskriptif .....	44
4.3.4 Regresi Linear Berganda .....	45
4.4 Pengujian Hipotesis .....	46
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji T) .....	46
4.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	50
4.5 Pembahasan .....	51
4.5.1 Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas system informasi akuntansi.....	51
4.5.2 Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas system informasi akuntansi.....	52
4.5.3 Pengaruh pemanfaatan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas system informasi akuntansi.....	54

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	39
4.2 Karakteristik Responden .....	40
4.3 Hasil Uji Validitas.....	42
4.4 Hasil Uji Reabilittas .....	43
4.5 Statistik Deskriptif .....	44
4.6 Uji Determinasi (Uji T) .....	46
4.7 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	50



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	21
4.2 Struktur Organisasi .....	31



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah memengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2012) Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007, dalam Fitriah Karmita, 2015).

Teknologi Informasi (TI) meliputi segala alat maupun metode yang terintegrasi untuk digunakan dalam menjangkau atau menangkap data (*capture*), menyimpan (*saving*), mengolah (*process*), mengirim (*distribute*), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik kedalam berbagai format, yang bermanfaat bagi *user* (pemakai informasi) Teknologi ini dapat berupa kombinasi perangkat keras dan lunak dari komputer, non komputer (*manual*) maupun prosedur, operator, dan para manajer dalam suatu sistem yang terpadu satu sama lain. (Mc. Leod, 2001:122).

Teknologi informasi berfungsi dalam mendesain, mengimplementasikan dan memelihara pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Teknologi informasi memiliki kemampuan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, yang nantinya akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Sebagian besar organisasi meningkatkan fokus pada teknologi informasi dengan integritas yang tinggi dan penggunaan yang lebih mudah dimengerti. Teknologi

informasi meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam memproses transaksi, dan memberikan berbagai manfaat dalam efisiensi operasional, rendah biaya, dan meminimalisir kesalahan manusia (Abu-Musa, 2008).

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak dari kemajuan sistem informasi akuntansi (SIA) terjadi dari perubahan pemrosesan data dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi (SIA) serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel paling mempengaruhi kinerja keuangan (Soudani, 2012). Beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasi baru (Salehi, dkk, 2010).

Grande (2011) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang termasuk ke dalam bidang teknologi informasi dan sistem, yang dirancang untuk membantu dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dengan keuangan perusahaan. Menurut Naniek Noviri 2007, Perkembangan akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. (Handoyo dkk, 2004 dalam Fitriah Karamita, 2015) menyatakan bahwa tujuan pengembangan SIA adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Handoyo menambahkan penerapan SIA akan meningkatkan kualitas, mengurangi

biaya, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*). Kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA dan pelatihan SIA, yang keduanya merupakan konstruk yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Output dari sistem informasi akuntansi adalah informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer, dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat. Namun, meski secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi, antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, *cost* pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan *multiprocessing*, pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah (Nurillah, 2014).

Adanya teknologi yang memadai tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia atau sering disebut SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakekatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan

organisasi tersebut. SDM yang memiliki potensi memadai dapat meningkatkan produktivitas dan kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Perilaku manusia adalah sumber daya manusia sebagai pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia (Baridwan, 1998 dalam Fitriah Karamita, 2015).

Penelitian ini juga didukung atas teori kontinjensi yang dikemukakan dalam penelitian Nicolau (2000). Pada penelitian (Nicolau, 2000 dalam Fitriah Karamita, 2015) teori kontinjensi dapat menjadi dasar dalam terciptanya efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut teori kontinjensi, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi, lingkungan dan struktur organisasi. Efek teknologi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi pada organisasi tersebut dan efek lingkungan serta struktur organisasi tidak lepas kaitannya dari karyawan yang bekerja pada organisasi/instansi tersebut.

Variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi/pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia tersebut bekerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam

pencapaian tujuan tentunya kemampuan karyawan menjadi faktor utama keberhasilan dan penggunaan fasilitas dan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dianggap kurang kompeten dan kurang maksimal. Olehnya itu melalui penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar untuk melihat keefektivitasan sistem informasi akuntansinya. Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. Objek diambil untuk melihat bagaimana karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Makassar, memanfaatkan penggunaan teknologi sehingga meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.

Alfamart merupakan toko retail yang sekarang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Seperti yang kita ketahui, hingga sampai saat ini alfamart mempunyai kurang lebih 3500 gerai yang terletak diberbagai kota besar Indonesia bahkan sampai ke kampung-kampung. Gerai alfamart telah menyebar diberbagai pelosok daerah di Indonesia dan menghadirkan berbagai macam Promo Indonesia. Alfamart merupakan milik PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. yang merupakan perusahaan waralaba swalayan yang menjual barang keperluan sehari-hari. Untuk mencapai sasaran tersebut, PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Makassar berkomitmen untuk memahami dan melaksanakan visi dan misi yang telah disepakati bersama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Makassar memiliki visi yaitu Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global dengan misi: Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul, Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi, Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha, Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan , pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan penjabaran singkat mengenai PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar tersebut, dibutuhkan pengelolaan informasi yang baik dan optimal. Informasi-informasi yang relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang efektif. Mengacu pada teori kontinjensi, keefektivitasan sistem informasi akuntansi dapat tercapai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dan kompetensi sumber daya manusia yang maksimal. Atas dasar latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk?
- b. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk?
- c. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini berguna secara akademis dan praktis.

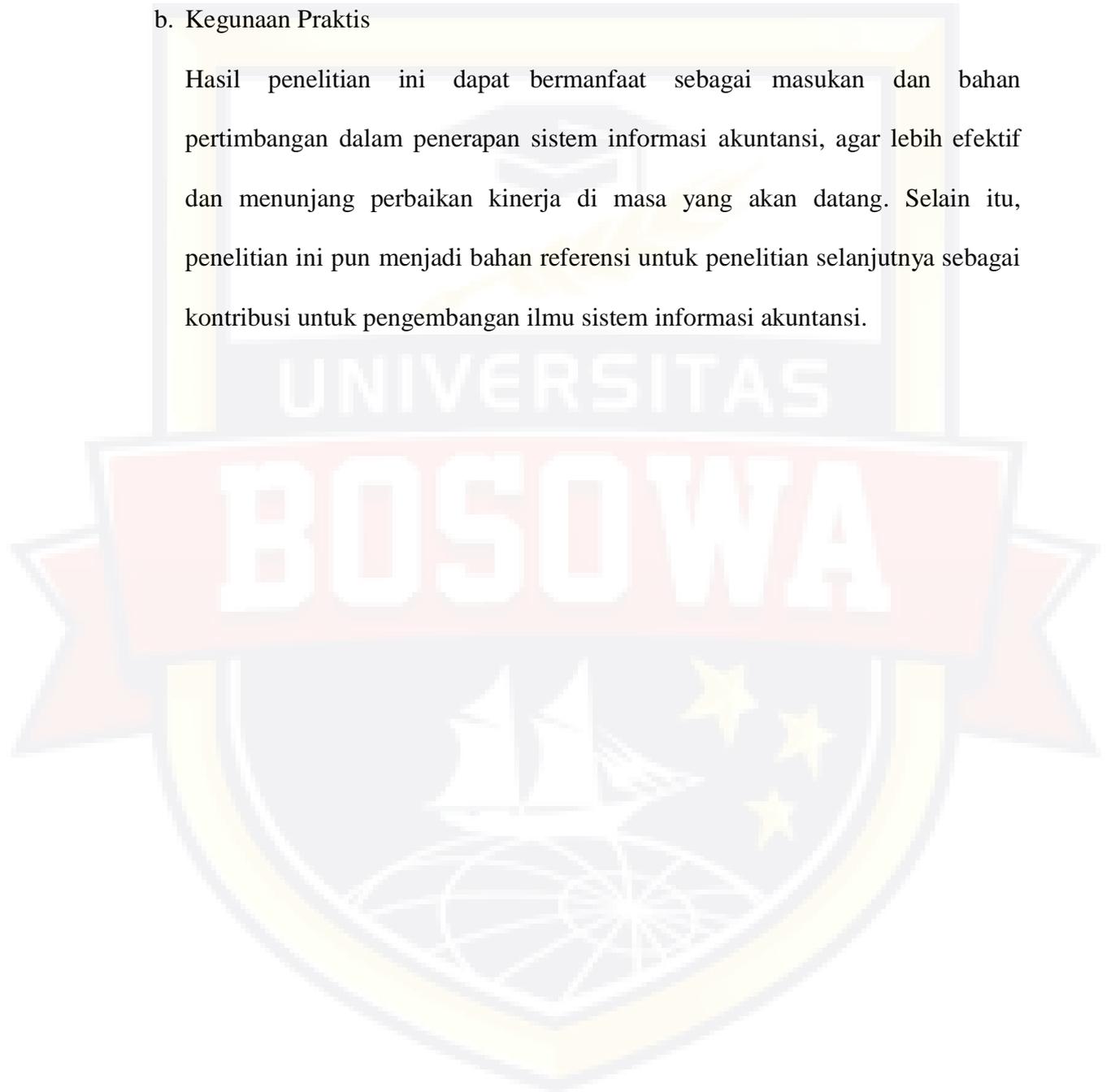
- a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan data empiris yang bermanfaat sebagai masukan dan menambah wawasan mengenai sistem

informasi akuntansi dan kaitannya dalam menunjang efektifitas kinerja organisasi.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, agar lebih efektif dan menunjang perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini pun menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai kontribusi untuk pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Teori kontinjensi**

Teori kontinjensi merupakan konsep yang ditemukan oleh Drazin dan Van de Ven (1985). Teori ini mengajukan tiga pendekatan penting dalam riset kontinjensi, yaitu seleksi (*selection*), interaksi (*interaction*), dan sistem (*system*). Teori kontinjensi dalam arti luas menyatakan bahwa keefektivitasan organisasi merupakan suatu fungsi kesesuaian antara sistem dan lingkungan di mana suatu organisasi tersebut beroperasi (Duncan dan Moores, 1989 dalam Fitriah Karamita, 2015).

Teori kontinjensi merupakan alat pertama dan yang paling terkenal untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi (Priantinah, 2005 dalam Fitriah Karamita, 2015). Priantinah (2005) menambahkan teori kontinjensi adalah suatu hubungan antara struktur organisasi dan situasi dengan adanya efektivitas organisasi yang dihasilkan dari hubungan ini. Faktor kontinjen terdiri atas formalisasi organisasi dan informasi yang saling terkait dalam area fungsional organisasi, seperti keterkaitan dengan organisasi yang lain. Faktor kontinjen tersebut secara tidak langsung menciptakan kebutuhan-kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan untuk kordinasi dan pengendalian organisasi. Teori kontinjensi mendukung terwujudnya efektivitas sistem infomasi akuntansi (Nicolau, 2000).

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kontinjen, artinya bahwa dalam lingkungan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi ketidakpastian. Variabel yang kontinjen antara lain, lingkungan, karakteristik organisasi dan gaya pengambilan keputusan (Duncan dan Moores, 1989). Variabel-variabel tersebut digunakan dalam mendesain sistem informasi akuntansi. Penerapan teori ini dalam sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan efek teknologi, efek lingkungan dan efek struktur organisasi. Struktur organisasi, lingkungan dan teknologi informasi merupakan tiga faktor penting yang saling berhubungan dalam peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi.

Nicolau (2000) menambahkan kepuasan pengguna informasi atau persepsi dari pengguna tidak lain adalah berkaitan dengan sumber daya manusia yang terdapat pada organisasi tersebut. Pemakaian atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer dalam meningkatkan kemampuannya menggunakan komputer. Semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan tersebut (Nicolau, 2000).

### **2.1.2 Konsep dasar sistem Informasi**

Informasi akuntansi dalam perusahaan adalah ibarat darah yang mengalir seluruh tubuh perusahaan tersebut. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang tepat, akurat dan cepat akan membuat perusahaan menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu sistem informasi menjadi suatu

masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi akuntansi, kita perlu tahu pengertian sistem dan informasi itu sendiri.

Definisi sederhana yang diterjemahkan bebas dari James A Hall, menjelaskan system adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum (Hall 2013).

Definisi di atas sejalan dengan pendapat Mashall B Romney dan Paul John Stienbart yang menyatakan bahwa system adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. System hampir selalu dibuat dari beberapa subsystem yang lebih kecil, setiap subsystem melakukan suatu fungsi khusus penting untuk mendukung sistem yang lebih besar. (Romney 2009:26). Menurut Joseph Wilkinson dkk dalam buku Accounting Information Systems mendefinisikan system sebagai sebuah entitas yang berdiri dari bagian-bagian interaksi yang terkoordinasi untuk mencapai satu atau lebih tujuan umum. Mulyadi dalam bukunya system akuntansi menjelaskan bahwa system adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan (Mulyadi).

### **2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Mulyadi (2011) mendefinisikan Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi ini secara umum digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dua informasi yaitu akuntansi historis dan peramalan yang meliputi akuntansi keuangan, kontrol manajemen dan analisis keuangan (Daoud dan Triki, 2013).

Bodnar & Hopwood (2010) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber dana dan daya (resources), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al.*, 2011)

#### **2.1.4 Manfaat dan Tujuan system Informasi Akuntansi**

Hall (2011, dalam Fitriah Karamita, 2015) mengemukakan ada tiga tujuan utama yang umum bagi semua system termasuk system informasi akuntansi, yaitu:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen.

Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui

laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

- b. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.

- c. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari

Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Menurut Hall (2011:14) selain memiliki tujuan setiap system informasi akuntansi akan melaksanakan fungsi utamanya, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan.
- b. Memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
- c. Manajemen data-data yang ada ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- d. Mengendalikan pengendalian data yang cukup sehingga asset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.
- e. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengendalikan aktivitas.

Tekhnologi informasi mempunyai dampak paling dominan terhadap lingkungan bisnis. Adapun manfaat dari system informasi akuntansi menurut Hall (2011:15) adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- b. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi, baik barang maupun jasa yang dihasilkan.
- c. Meningkatkan keefektivitasan dan keefisiesian dalam bekerja dibandingkan mengolah data secara manual.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan.
- e. Meningkatkan shering pengetahuan.
- f. Untuk menerapkan system pengendalian internal, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (reability).
- g. Untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban (akuntailitas).

### **2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi**

#### **Akuntansi**

Baridwan (1998:7) menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi antara lain:

- a. Perilaku manusia dalam organisasi  
Perlu dipertimbangkan dalam menyusun system informasi akuntansi karna system informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia.
- b. Penggunaan metode kuantitatif

Dengan metode kuantitatif informasi yang dihasilkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen akan lebih terarah, sehingga keputusan yang akan dibuat lebih efektif.

c. Penggunaan komputer sebagai alat bantu

Kemampuan komputer mengolah data jauh melebihi kecepatan manusia, seperti:

1. Verifikasi, yaitu computer dapat mengecek kebenaran maupun kelayakan angka-angka yang menjadi input dalam suatu proses.
2. Sortir, yaitu computer memungkinkan untuk dilakukannya pensortiran data kedalam beberapa klasifikasi yang berbeda dengan cepat.
3. Transmission, yaitu komputer dapat memindahkan data dari suatu tempat ketempat lainnya dengan cepat.
4. Perhitungan, yaitu dengan komputer perhitungan-perhitungan dengan cepat.

### **2.1.6 Tekhnologi Informasi**

Secara Umum, Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak komputer). Secara sederhana, Pengertian Teknologi Informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas. Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan). Teknologi informasi akan bernilai

pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan mengeluarkan dana untuk membuat teknologi informasi yang memadai. Infrastruktur tersebut terdiri dari komputer, teknologi informasi, program teknis, dan *database*. Pengertian teknologi informasi dikemukakan oleh Maharsi (2000) bahwa teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti: perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Implementasi teknologi informasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara maksimal dan berguna bagi efisiensi dan efektivitas organisasi. Setelah berhasil, dapat dilakukan pengembangan- pengembangan berupa penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kebutuhan terbaru dari pengguna pada organisasi tersebut.

Al Eqab dan Adel (2013) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi dengan karakteristik informasi akuntansi. Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan (Chong dalam Jawabreh,2012).

Definisi TI secara lengkap dinyatakan oleh Martin *et al.* (2002:1), yaitu teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi

serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Definisi TI sangatlah luas dan mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi (Martin *et al.*, 2002). Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Implementasi teknologi informasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara maksimal dan berguna bagi efisiensi dan efektivitas organisasi. Setelah berhasil, dapat dilakukan pengembangan-pengembangan berupa penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kebutuhan terbaru dari pengguna pada organisasi tersebut. Permasalahan yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi seperti yang dinyatakan oleh Maharsi (2000) adalah untuk menerapkan teknologi informasi dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar.

Pengembangan teknologi informasi tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan teknis di bidang akuntansi saja, tetapi pengetahuan tentang teknologi informasi juga harus dikembangkan. Pengetahuan mengenai teknologi informasi bukan sekedar pengetahuan secara teknis, akan tetapi lebih pada kekuatannya secara strategis. Teknologi informasi yang diterapkan tersebut harus *acceptable*, artinya dapat diterima oleh semua orang yang akan menggunakannya. Jika perkembangan teknologi tidak *acceptable*, maka dapat menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (penolakan terhadap perubahan). *Resistance to change* muncul karena tidak

semua orang mudah menerima perubahan dan menganggap bahwa adanya perubahan berarti hambatan, bahkan dapat merupakan ancaman. *Resistance to change* juga dapat timbul karena kurangnya pengetahuan atau ketidakmampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi yang baru. Sebaliknya, bagi orang-orang yang dinamis, perkembangan teknologi informasi merupakan dorongan untuk semakin mengembangkan diri.

Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan pengolahan data menggunakan alat elektronik seperti komputer sangat menguntungkan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memroses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi (Nicolaou, 2000).

Widjajanto (2001:72) menyatakan sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi khususnya jika volume data yang diolah cukup besar, pengolahan data dengan menggunakan komputer lebih mudah karena komputer bisa melakukan perhitungan secara otomatis, komputer mampu menyajikan informasi secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi. Selain kelebihan tersebut, komputer memiliki beberapa kelemahan antara lain komputer hanyalah alat, komputer memerlukan program aplikasi, komputer terbatas pada kemampuan algoritmis.

### **2.1.7 Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga, begitulah pernyataan dari para manajer perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam perusahaan itu, perkiraan kas, aktiva tetap aktiva berwujud dan

tidak berwujud nonmanusia lainnya itu sebenarnya dikendalikan oleh manusia. Manusialah yang mengelola suatu perusahaan, manusialah yang menciptakan nilai tambah, dan tanpa sumber daya manusia, perusahaan tidak akan bisa menghasilkan laba sebagai nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri.

Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Nurillah, 2014). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga (Nurillah, 2014).

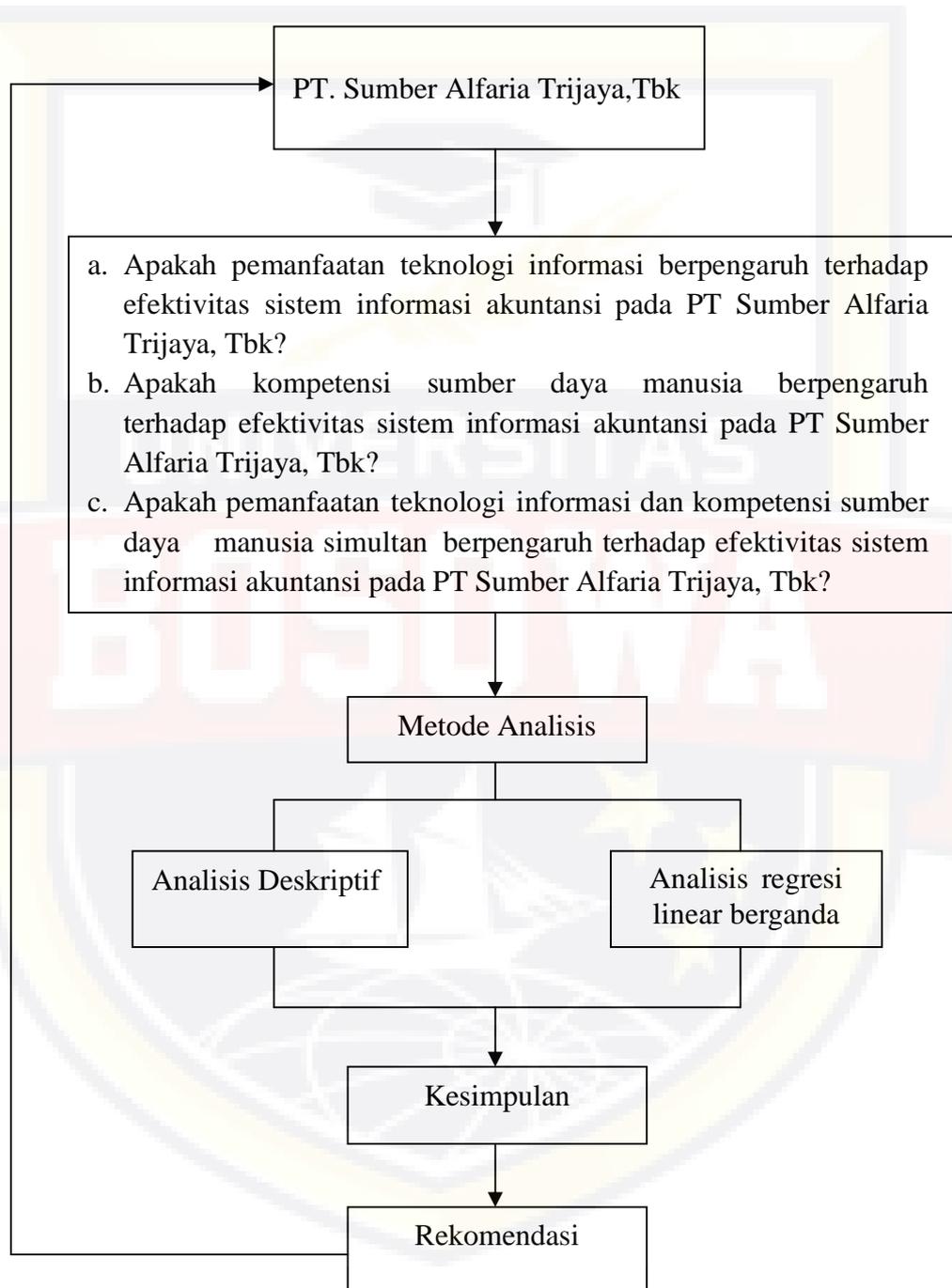
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan (Antasari, 2015). Berdasarkan dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam terwujudnya keefektivitasan sistem informasi akuntansi.

## **2.2 kerangka pikir**

Penelitian ini secara umum akan membahas mengenai keefektivitasan sistem informasi akuntansi penjualan. Namun, untuk mencapai sistem informasi akuntansi yang efektif dan maksimal maka diperlukan pemanfaatan teknologi

informasi dan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Berdasarkan logika tersebut maka dikembangkan suatu kerangka pemikiran atas penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

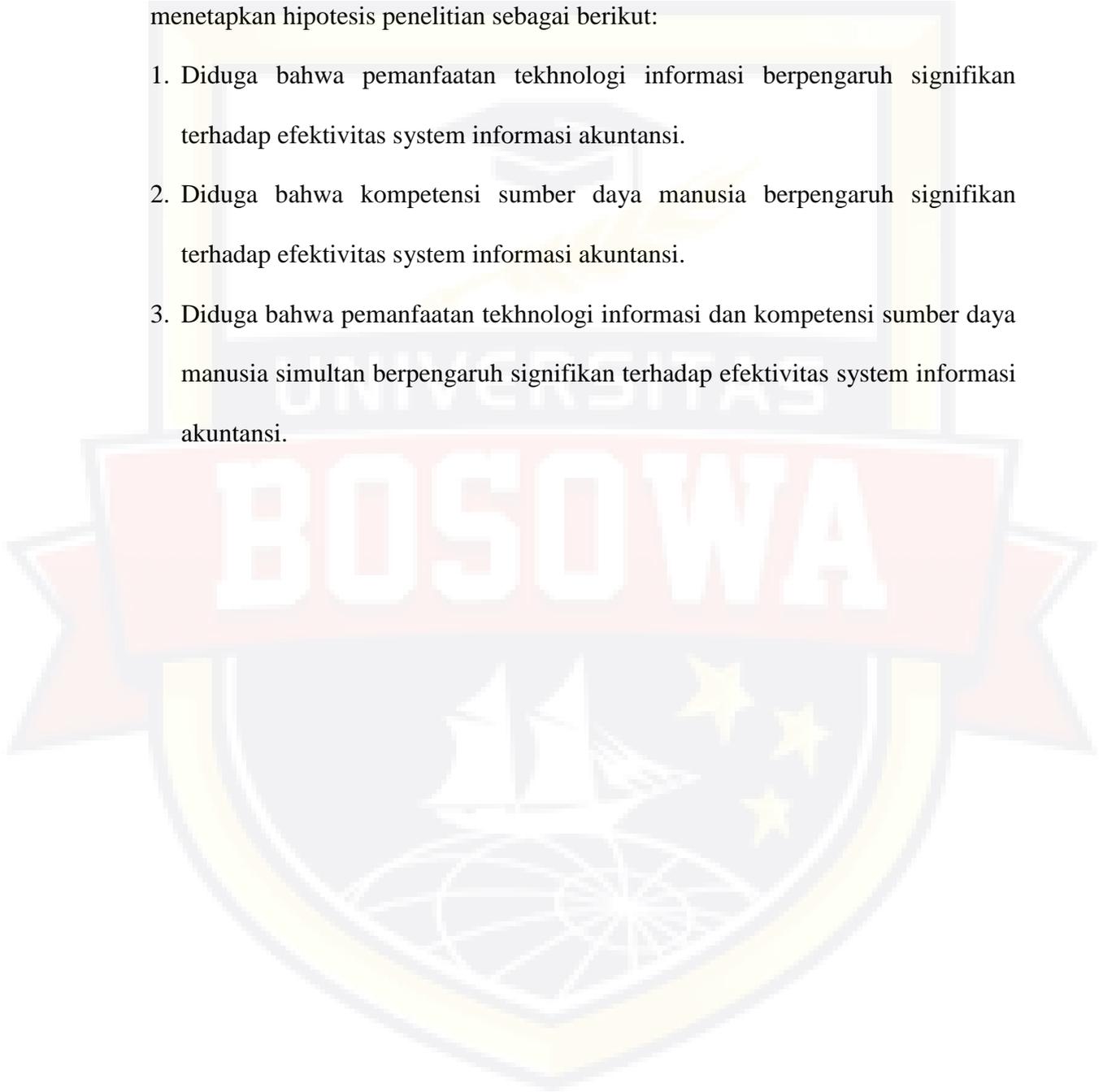


**Gambar 2.1****Kerangka Pikir**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok di atas, maka penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas system informasi akuntansi.
2. Diduga bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas system informasi akuntansi.
3. Diduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas system informasi akuntansi.



**BOSOWA**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Makassar yang bertempat di jalan. Kima VIII Blok SS, No.23, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan waktu yang digunakan untuk penelitian selama  $\pm 3$  (tiga) bulan dimulai pada bulan Mei sampai Juli Tahun 2018.

#### **3.2 Metode pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner adalah satu set pernyataan yang tersusun secara sistematis standar sehingga pernyataan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden sebanyak 50 eksamplar dari  $\pm 300$  karyawan.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dipilih. Setelah melakukan *purposive sampling* pada total populasi maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 50 pegawai. Kriteria yang digunakan ialah karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar, karyawan yang bekerja menggunakan komputer dan informasi akuntansi, .

#### **3.4 Jenis dan sumber data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan

yang ada dalam kuesioner. Menurut kutipan buku dari Sekaran (2013:113), “data dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder.” Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dengan cara membagikan kuesioner yang ditujukan kepada masing-masing responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

### 3.5 Metode analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul.

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Ketepatan fungsi regresi dalam menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = *Error*

### 3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing- masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010:21).

### 3.5.3 Uji statistik T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika profitabilitas nilai t atau signifikan < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika profitabilitas nilai t atau signifikan > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.5.4 Uji statistic F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi

dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikannya beragam, yaitu: 0,01 (1%), 0,05(5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai profitabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.6 Defenisi operasional**

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel bebas (*independent variable*). Sekaran (2013) menjelaskan variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dan variabel bebas adalah variabel yang akan memengaruhi variabel terikat secara positif ataupun negatif. Penelitian ini dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2). Sementara variabel terikat dalam penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (Y1).

#### **3.6.1 Variabel Independent**

##### **1. Pemanfaatan Tekhnologi Informasi (X1)**

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.*, 2000 dalam Nurillah, 2014). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat

diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Pengukurannya berdasarkan tiga indikator, yaitu: (1) intensitas pemanfaatan, (2) frekuensi pemanfaatan, (3) jumlah aplikasi/perangkat lunak yang digunakan. Jumlah item pernyataan adalah 3 item dengan menggunakan pengukuran skala likert 1-5, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan kurang setuju, skor 4 untuk pernyataan setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

## 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kemampuan, potensi, keahlian atau kemahiran dari seseorang, pengguna, atau pemakai dalam menggunakan teknologi informasi guna mengolah serta mengelola data atau informasi akuntansi dari aktivitas operasional organisasi. Adapun komponen yang membentuk kompetensi yaitu: (1) pengetahuan, (2) keterampilan, (3) sikap kerja. Jumlah item pernyataan adalah 3 item dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan kurang setuju, skor 4 untuk pernyataan setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

### **3.6.2 Variabel Dependent**

#### 1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Y)

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung arti keberhasilan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan sistem informasi akuntansi adalah salah satu komponen organisasi yang berfungsi untuk mengolah data-data keuangan yang ada dalam suatu organisasi agar menjadi

informasi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak intern maupun ekstern. Efektivitas system informasi akuntansi diharapkan dapat terwujud berdasarkan unsur-unsur SIA dan ditunjang dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang baik dan maksimal. Efektivitas sistem informasi akuntansi pada organisasi sangat penting, karena dari hal itulah instansi tersebut dapat mengukur keberhasilan sistem informasi yang diterapkan. Pengukuran keefektivitasan system informasi dapat dilihat dari 3 indikator, yaitu: (1) *system quality* (kualitas system), (2) *Information quality* (kualitas informasi), (3) *User satisfaction* (kepuasan pemakai). Jumlah item pertanyaan adalah 3 item dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan kurang setuju, skor 4 untuk pernyataan setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Alfamart adalah sebuah brand minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari-hari yang dimiliki oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Pada tahun 1989 merupakan awal berdirinya Alfamart, dengan dimulainya usaha dagang rokok dan barang-barang konsumsi oleh Djoko Susanto dan keluarga yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada Desember 1989. Pada tahun 1994 Struktur kepemilikan berubah menjadi 70% dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk dan 30% dimiliki oleh PT Sigmantara Alfindo (keluarga Djoko Susanto).

PT. Alfa Minimart Utama (AMU) didirikan pada tanggal 27 Juli 1999, dengan pemegang saham PT. Alfa Retailindo, Tbk sebesar 51% dan PT. Lancar Distrindo sebesar 49%. PT. Alfa Minimart Utama (AMU) ini kemudian membuka Alfa Minimart pada tanggal 18 Oktober 1999 berlokasi di Jalan Beringin Raya, Karawaci Tangerang.

Pada tanggal 27 Juni 2002, PT.HM Sampoerna Tbk secara resmi merestrukturisasi kepemilikan sahamnya di PT.Alfa Retailindo Tbk. Saham HM Sampoerna di Alfa Retailindo yang semula 54,4% dikurangi menjadi 23,4%. Di sisi lain, perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia akan mulai menggarap serius pasar minimarket yang selama ini belum tergarap melalui Alfa.

Pada tanggal 1 Agustus 2002, kepemilikan beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya dengan pemegang saham PT.HM. Sampoerna, Tbk sebesar 70% dan PT.Sigmantara Alfalindo sebesar 30%. Kemudian nama Alfa Minimart diganti menjadi Alfamart pada tanggal 1 Januari 2003. Pada tahun 2005 Jumlah gerai Alfamart bertumbuh pesat menjadi 1.293 gerai hanya dalam enam tahun. Semua toko berada di pulau Jawa.

Awal tahun 2006 PT HM Sampoerna Tbk menjual sahamnya, sehingga struktur kepemilikan menjadi PT Sigmantara Alfindo (60%) dan PT Cakrawala Mulia Prima (40%). Mendapat Sertifikat ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu”.

Pertengahan 2007 Alfamart sebagai Jaringan Minimarket Pertama di Indonesia yang memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu. Jumlah gerai mencapai 2000 toko dan telah memasuki pasar Lampung.

Awal 2009 menjadi perusahaan publik pada tanggal 15 Januari 2009 di Bursa Efek Indonesia disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai 3000 toko dan juga memasuki Pasar Bali.

#### **4.1.2 Visi, Misi dan Budaya**

##### **VISI**

"Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global"

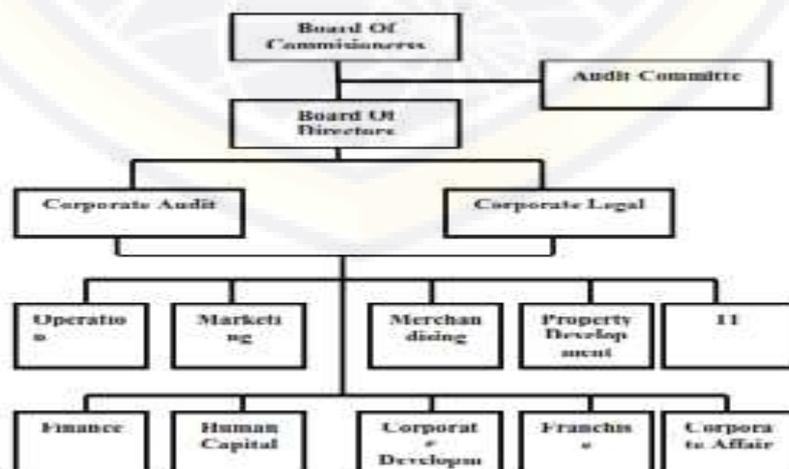
## MISI

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
2. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi.
3. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh- kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
4. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan , pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

## BUDAYA

1. Integritas yang tinggi.
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik.
3. Kualitas & Produktivitas yang tertinggi.
4. Kerjasama Team.
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

### 4.1.3 Struktur Organisasi



#### 4.1.4 Tugas dan Tanggung jawab

Tugas masing - masing adalah :

##### 1. Board Of Commisioners

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur.
- b. Dalam melakukan tugas dewan direksi berdasarkan pada kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
- c. Kewenangan khusus dewan komisaris bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas - tugas tertentu direktur.
- d. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat.
- e. Melaporkan kepada perusahaan kepada kepemilikan saham dan saham - saham lainnya.
- f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

##### 2. Audit Committee

- a. Melakukan penelaan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan perusahaan.
- b. Penelaan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang - undangan dibidang pasar modal dan dibidang lain yang relevan.
- c. Melakukan penelaan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.

d. Penelaan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan.

e. Melakukan penelaan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.

### 3. Board Of Directors

a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan - kebijakan perusahaan.

b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas - tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).

c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.

d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

e. Mengurus dan mengelolah perusahaan untuk kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

f. Melaksanakan kepengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang tepat (keahlian, peluang, dan kelaziman) usaha yang ditentukan dalam UU PT.

### 4. Corporate Audit

a. Menyediakan penipuan deteksi, investigasi dan pengalaman forensik akuntansi dan keahlian untuk program monitoring.

b. Melakukan analisis data akun laporan keuangan (buku besar umum), pengeluaran (hutang, waktu dan biaya), informasi dan data lainnya.

c. Mengembangkan prosedur dan analisis untuk mengidentifikasi tren yang tidak biasa atau pola dan anomali antara data - data.

d. Mengembangkan dan menerapkan prosedur investigasi dengan tren yang tidak biasa atau pola dan anomali untuk disposisi.

e. Membuat rencana yang efektif, mengkoordinasi dan melakukan audit berkala wilayah operasional dan keuangan sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui.

f. Berinteraksi dengan manajer senior.

g. Mendokumentasikan kertas kerja dan hasil audit dan keterlibatan konsultan.

h. Menyediakan kepemimpinan yang tepat dan mentoring untuk staf audit.

i. Korporasi untuk mencapai tujuan edit.

#### 5. Corporate Legal

a. Mengurusi urusan RUPS dan perubahan anggaran dasar.

b. Persiapan merger, akuisisi bila ada kemungkinan seperti itu.

c. Perpanjangan HGB - HGU aset tanah milik perusahaan.

d. Mengurus perizinan perpanjangan TDP, NPWP, dan pembuatan API.

e. Mengawal business development (berkaitan dengan perjanjian - perjanjian).

- f. Mereview usulan pembuatan / perubahan SOP.
- g. Mengawal ketentuan dan peraturan yang baru.

#### 6. Operation

- a. Mengawasi kegiatan operasi.
- b. Mengawasi keberadaan serta kondisi mesin dan peralatan.
- c. Membuat rancangan produk yang dipesan.
- d. Membuat keputusan harian sehubungan dengan kegiatan di Alfamart.

#### 7. Marketing

- a. Bertanggung jawab terhadap bagian pemasaran.
- b. Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi.
- c. Sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan.
- d. Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran.
- e. Membuat laporan pemasaran kepada direksi.

#### 8. Merchandising

- a. Memajang / mendisplay dan menata produk.
- b. Menjaga kebersihan produk dan pajangan.
- c. Menjalankan semua program promosi perusahaan.
- d. Menjalankan tugas kunjungan sesuai dengan rencana kerja.
- e. Merapikan, menata, membersihkan produk dengan standar perusahaan.
- f. Mengecek harga jual produk dan kompetitor.

- g. Memastikan jadwal pengiriman barang.
- h. Membuat laporan RDC dan laporan hasil kerja.
- i. Mengganti produk yang rusak.
- j. Mengecek dan merealisasikan program promosi.
- k. Menyelesaikan masalah di Gerai.
- l. Menginformasikan perubahan Planogram dan Display.
- m. Memberikan informasi tentang produk baru.

#### 9. Property Development

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pengendalian properti dan lingkungan di wilayah usaha perusahaan dan lingkungannya.
- b. Menyusun program pengendalian properti sesuai dengan rencana investasi serta melakukan evaluasi secara periodik.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan data dan penyimpanan dokumen asli properti.
- d. Menyiapkan laporan kegiatan divisi secara benar dan tepat waktu.

#### 10. IT

- a. Bertanggung jawab memelihara sistim jaringan.
- b. Mengoptimalisasi perangkat IT atau *server* yang ada di Alfamart.

#### 11. Finance

- a. Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang atau piutang.
- b. Membuat, mencetak tagihan dan surat tagihan untuk memastikan tagihan terkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu.

- c. Menerima, memeriksa tagihan dari vendor dan membuat rekapnya untuk memastikan pembayaran terkirim tepat waktu.
  - d. Memeriksa rangkuman kas kecil untuk memastikan penggunaan dan ketersediaan kas kecil yang efektif.
  - e. Menginput penerimaan pembayaran dari pelanggan, dan pembayaran ke supplier dengan tepat waktu dan akurat untuk memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penerimaan maupun pembayaran.
  - f. Memeriksa laporan rekonsiliasi untuk memastikan data terinput dengan benar.
  - g. Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen.
  - h. Melakukan *stock opname* setiap akhir bulan untuk melihat ada atau tidaknya selisih jumlah barang di gudang dan catatan di keuangan
12. Human Capital
- a. Memperbaiki dan memperhatikan mutu karyawan.
  - b. Menyediakan tenaga yang ahli dan sesuai dengan bidangnya masing - masing.
13. Corporate Development
- a. Bertugas merencanakan, merancang dan menyajikan presentasi yang menarik dan proposal untuk pendekatan bisnis baru.
  - b. Memberiakan bantuan mentoring kepada pejabat *fundraising* perusahaan.

#### 14. Franchise

- a. Menyediakan tempat usaha dan modal sejumlah tertentu bergantung pada jenis waralaba yang akan dibeli.
- b. Menjaga image produk waralaba.
- c. Membayar *Franchise fee* dan *royalti fee*.

#### 15. Corporate Affair

- a. Bertanggung jawab untuk semua komunikasi internal dan eksternal.
- b. Mengurus hal - hal seperti buletin karyawan, laporan bisnis tahunan dan siaran pers.

### 4.2 Deskripsi Data

Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu karyawan Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar, menggunakan teknologi informasi dalam hal ini komputer, kegiatannya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, dan responden yang mengembalikan kuesioner. Kuesioner yang terdiri atas 27 item pernyataan ini telah digunakan oleh beberapa peneliti terdahulu, yang keandalan dan validitasnya telah terbukti memadai. Kuesioner ini disebarkan langsung kepada 50 responden yaitu staf kantor sub bagian tata usaha, seksi program dan evaluasi, seksi penyelenggara, seksi kerjasama dan pemasaran, dan kelompok jabatan fungsional. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 17 Mei 2018.

Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 47 eksamplar atau 94 % dari jumlah kuesioner yang disebarakan yaitu sebanyak 50 kuesioner. Kuesioner yang dikembalikan dapat diolah lebih lanjut untuk digunakan sebagai data penelitian karena tidak terdapat cacat dan tidak terisi. selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1  
Tingkat pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah Data
Jumlah Kuesioner yang dikirim	50
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Jumlah kuesioner yang kembali	47
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	3
Jumlah kuesioner yang dapat digunakan	47
N sampel	45
Responden rate	$(47/50) \times 100\% = 94\%$

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4.2  
Karakteristik Responden

Kriteria Sampel		Frekuensi	Persentase(%)
			100
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	56
	Perempuan	19	38
Umur	25–35	19	38
	36–45	21	42
	46–55	7	14
	55tahunkeatas	0	0
Pendidikan Terakhir	S2	20	40
	S1	21	42
	D3/D4	0	0
	SMA/SMK	6	12
Lama Bekerja	1–5tahun	38	76
	6–10tahun	9	18
	11–15tahun	0	0
	Di atas15tahun	0	0

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 28 orang (56%) jumlah responden yang berjenis kelamin

perempuan sebanyak 19 orang (38%). Jumlah responden yang berumur 25–35 tahun sebanyak 19 orang (38%), berumur 36 – 45 tahun sebanyak 21 orang (42%), berumur 46 – 55 tahun sebanyak 7 orang (14%).

Jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir lain-lain, dalam hal ini SMA dan sederajat sebanyak 6 orang (12%), S1 sebanyak 21 orang (42%), S2 sebanyak 20 orang (40%) dan tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir D3/D4.

### **4.3 Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor menggunakan alat bantu SPSS. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti. Uji Validitas dilakukan kepada 47 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,3$ . Jadi, pernyataan dinyatakan valid atau layak apabila  $r\text{-hitung} > 0,3$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-min	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (x1)	x1.1	0,763	0,3	Valid
	x1.2	0,673	0,3	Valid
	x1.3	0,550	0,3	Valid
	x1.4	0,689	0,3	Valid
	x1.5	0,631	0,3	Valid
	x1.6	0,433	0,3	Valid
	x1.7	0,680	0,3	Valid
	x1.8	0,821	0,3	Valid
	x1.9	0,742	0,3	Valid
Kompetensi SDA (x2)	x2.1	0,552	0,3	Valid
	x2.2	0,597	0,3	Valid
	x2.3	0,634	0,3	Valid
	x2.4	0,747	0,3	Valid
	x2.5	0,562	0,3	Valid
	x2.6	0,650	0,3	Valid
	x2.7	0,698	0,3	Valid
	x2.8	0,518	0,3	Valid
	x2.9	0,531	0,3	Valid
Efektifitas SIA (y1)	y1.1	0,865	0,3	Valid
	y1.2	0,777	0,3	Valid
	y1.3	0,921	0,3	Valid
	y1.4	0,852	0,3	Valid
	y1.5	0,853	0,3	Valid
	y1.6	0,921	0,3	Valid
	y1.7	0,667	0,3	Valid
	y1.8	0,798	0,3	Valid
	y1.9	0,683	0,3	Valid

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 47 orang dinyatakan valid. Hal ini dapat disimpulkan dengan melihat bahwa setiap variabel memiliki r-hitung  $> 0,3$ . Hal ini mengindikasikan bahwa

seluruh pernyataan yang dibuat dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

#### 4.3.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkain alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berulang. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel, jika memiliki nilai alpha cronbach  $r_{tabel}$  signifikansi 5%. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 47 orang responden yang dinilai memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,760	Reliabel
Kompetensi SDA (X2)	0,762	Reliabel
Efektifitas SIA (Y2)	0,785	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa uji reabilitas yang dilakukan terhadap 47 orang responden menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan terpercaya. Hal ini disimpulkan dengan melihat bahwa setiap variabel memiliki nilai alpha cronbach  $> r_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 0,288. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

### 4.3.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini mempunyai fungsi untuk menggambarkan karakter sampel serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.5

#### Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	47	34	45	38,638	40	3,039
Kompetensi Sumber Daya Manusia	47	31	45	38,000	38	3,296
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	47	29	45	37,170	37	3,631

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki kisaran empiris antara 34 sampai dengan 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,638 dan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,039. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,638 yang mendekati nilai *median* sebesar 40 menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi telah dimanfaatkan dengan cukup baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,039 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang pemanfaatan

teknologi informasi sebesar 38,638. Kompetensi sumber daya manusia memiliki kisaran empiris antara 31 sampai dengan 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,000 dan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,296. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,000 yang sama dengan nilai *median* sebesar 38 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,296 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang kompetensi sumber daya manusia sebesar 38,000.

Efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki kisaran empiris antara 29 sampai dengan 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,170 dan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,631. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar

37,170 yang lebih tinggi dari *median* sebesar 37 menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi telah berjalan dengan baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,631 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 37,170.

#### **4.3.4 Regresi linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji regresi linear berganda terhadap kedua variabel independen, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil uji regresi , persamaan regresi linear berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.777	4.680		-.166	.869		
x1	.498	.144	.417	3.453	.001	.618	1.619
x2	.492	.133	.447	3.699	.001	.618	1.619

a. Dependent Variable: y1

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

$$Y = (-0,777) + 0,498 X_1 + 0,492 X_2 + e$$

Untuk menilai ketepatan dari fungsi regresi maka sampel dalam menaksirkan nilai yang actual akan diukur dari nilai statistik t, nilai statistic f, dan nilai koefisien determinasi.

#### 4.4 Pengujian hipotesis

##### 4.4.1 Uji koefisien Determinasi (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5 % maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai

signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Rumus t tabel = tingkat kepercayaan dibagi dua; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai  $\alpha = 0,05$

Rumus t tabel:

$$t \text{ tabel} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 / 2 ; 47 - 2 - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 44$$

$$t \text{ tabel} = 2,015$$

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.6, pengaruh dari masing-masing variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dapat dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas), arah tanda variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai arah yang positif. Kedua variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan melihat hasil pada tabel 4.6, maka analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil uji statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,453 dengan nilai t tabel sebesar 2,015 atau nilai

signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, koefisien transformasi regresi yang positif juga menunjukkan bahwa rasio pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi mengalami kenaikan maka angka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu, “Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi”, dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Alaryan *et al.* (2014) di mana terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,699 dengan nilai t tabel sebesar 2,015 atau nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio kompetensi sumber daya manusia akan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, koefisien transformasi regresi yang positif juga menunjukkan bahwa rasio kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas

sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan maka angka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu, “sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”, dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Alaryan *et al.* (2014) yang menjelaskan bahwa semakin bagus dan maksimal kinerja sumber daya manusia maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif.

### 3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas system informasi akuntansi

Hasil uji statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,453 dengan dengan nilai t tabel sebesar 2,015 atau nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05 dan Hasil uji statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,699 dengan nilai t tabel sebesar 2,015 atau nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu, “pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”, dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Alaryan *et al.* (2014) di mana terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan menjelaskan bahwa semakin bagus dan

maksimal kinerja sumber daya manusia maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif.

#### 4.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikannya beragam, yaitu: 0,01 (1%), 0,05(5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai profitabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.7 ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.222	2	183.111	33.512	.000 <sup>a</sup>
	Residual	240.416	44	5.464		
	Total	606.638	46			

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Pada tabel anova di atas, menunjukkan nilai F- hitung sebesar 33,512 sedangkan F – tabel pada tabel distribusi dengan tingkat probabilitas 5% adalah sebesar 3,21. Dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Perhitungan tersebut menunjukkan secara bersama-sama (simultan)

pemanfaatan teknologi dan kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.**

Berdasarkan hasil statistik dan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dengan  $t$  hitung 3,453 hasil ini lebih besar dari  $t$  tabel 2,015. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014).

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis penelitian ini diterima bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek teknologi. Efek teknologi berkaitan dengan teknologi yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan merujuk pada teori kontinjensi, dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi, akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Alasan yang mendasari hasil penelitian ini adalah manfaat dari sistem informasi akuntansi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data akuntansi akan menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang akurat serta tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi dalam hal ini adalah penggunaan komputer dan didukung oleh jaringan internet, akan memudahkan dalam pengolahan data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Temuan ini semakin menguatkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar, para karyawan yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet mengakui mendapatkan kemudahan dalam memroses data dan transaksi operasional.

Penggunaan sarana teknologi informasi yang baik tentu saja akan mengurangi kelemahan-kelemahan yang seringkali terjadi dalam pengolahan data secara manual. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dapat diminimalisir dengan adanya teknologi informasi yang digunakan serta program-program khusus yang dapat memudahkan kerja pegawai. Pengolahan data yang lebih cepat dan efisien akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

#### **4.5.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas**

##### **Sistem Informasi Akuntansi.**

Berdasarkan hasil stastistik dan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dengan t hitung 3,699

hasil ini lebih besar dari t tabel 2,015. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014).

Berdasarkan hasil uji data, dengan diterimanya hipotesis ini, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka semakin efektif pula sistem informasi akuntansinya. Teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek lingkungan.

Efek lingkungan berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Pada penelitian ini, lingkungan internal yaitu sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mengolah data secara maksimal dan tentunya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi sumber daya manusia dijelaskan juga sebagai kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang berkerja dan menggunakan teknologi informasi demi menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Temuan ini semakin menguatkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia khususnya pada Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. Adanya berbagai fasilitas teknologi informasi yang memadai tidak akan bermanfaat apabila tidak ditunjang dengan kemampuan penggunaanya. Sumber daya manusia yang

terampil dalam menggunakan komputer dan perangkat teknologi lainnya akan lebih mudah dan cepat dalam mengolah data yang dibutuhkan. Hal ini tentunya akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **4.5.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.**

Berdasarkan hasil statistik dan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dengan  $t$  hitung 3,453 hasil ini lebih besar dari  $t$  tabel 2,015 dan hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dengan  $t$  hitung 3,699 hasil ini lebih besar dari  $t$  tabel 2,015. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa H1 dan H2 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014).

Berdasarkan hasil uji data, dengan diterimanya hipotesis ini, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka semakin efektif pula sistem informasi akutansinya. Teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau

(2000), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek lingkungan.

Efek lingkungan berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Pada penelitian ini, lingkungan internal yaitu sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mengolah data secara maksimal dan tentunya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi sumber daya manusia dijelaskan juga sebagai kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang berkerja dan menggunakan teknologi informasi demi menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Temuan ini semakin menguatkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia khususnya pada Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. Adanya berbagai fasilitas teknologi informasi yang memadai tidak akan bermanfaat apabila tidak ditunjang dengan kemampuan penggunaanya. Sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan komputer dan perangkat teknologi lainnya akan lebih mudah dan cepat dalam mengolah data yang dibutuhkan. Hal ini tentunya akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk Makassar. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS 20.0)* dalam menganalisis hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Hasil temuan ini sama dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014). Penelitian ini juga didukung oleh teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi.

2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Hasil temuan ini sama dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014). Penelitian ini juga didukung oleh teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) di mana efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek lingkungan internal, termasuk kompetensi sumber daya manusia.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya penggunaan komputer yang didukung dengan jaringan internet harus selalu ditingkatkan. Penggunaan dan pemeliharaan teknologi informasi harus selalu diperhatikan agar memudahkan pekerjaan pegawai dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi.
2. Sumber daya manusia dalam sebuah instansi harus menjadi pokok perhatian. Sumber daya manusia yang berkompeten akan mengerjakan tugasnya dengan lebih maksimal. Kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan fasilitas instansi yang menunjang tugasnya juga harus selalu ditingkatkan dan diberikan pelatihan-pelatihan agar memudahkan dalam memanfaatkan teknologi yang ada serta sistem informasi akuntansi akan berpengaruh dalam

pengambilan keputusan sebuah instansi. Olehnya itu, sistem informasi akuntansi harus selalu ditingkatkan agar selalu berjalan efektif dan efisien



## DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, Ribka. 2015. *Analisis Faktor Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Tam. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. (Online).
- Antasari, Kadek Chendi & Yaniartha, Pt D'yan. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online).
- Ardana, I Cenik & Lukman, Hendro. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Armal Gusti, Raja Yoga. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan. Jon Fekon*. (Online).
- Dr. Juliansyah Noor, SE.,MM. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fadhil, Muhammad. 2016. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar. Jurnal Perspektif Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia*. (Online).
- Karamita, Fitriah. 2015. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin*.
- Maharsi, S. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. Jurnal Akuntansi & Keuangan*, (Online).

Nurillah. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Ratnaningsih, Kadek Indah & Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online).

Priantinah, Denies. 2005. *Korelasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Penilaian Kinerja Manajemen*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. (Online).

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.